**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar operasi hitung pembagian pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Garut diperoleh kesimpulan sebagai berikut, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

* + 1. Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian

 Kesulitan belajar operasi hitung pembagian meliputi: (1) kesulitan memahami konsep pembagian, (2) kesulitan prosedur (algoritma) pembagian, (3) kesulitan mengingat fakta dasar operasi hitung pembagian, (4) kesulitan menghubungkan pemahaman nilai tempat pada operasi pembagian bersusun, (5) kesulitan menuliskan susunan bilangan pembagi dan yang dibagi dalam bentuk simbolik (abstrak), (5) kesulitan dalam membedakan simbol-simbol operasi hitung.

5.1.2 Faktor Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian

 Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, (1) kognitif siswa meliputi belum menguasai konsep, keterampilan dasar operasi perkalian dan pengurangan yang masih lemah, (2) kurangnya perhatian siswa saat menerima pelajaran, (3) minat belajar yang masih rendah. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari, (1) Orang tua dan keluarga, kurangnya perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar anak di rumah, rendahnya ekonomi orang tua, dan kurangnya pengetahuan orang tua. (2) Faktor sekolah meliputi, pendekatan guru terhadap siswa yang kurang terjalin, banyaknya materi pelajaran dan kurangnya waktu, pemberian remidial yang belum tepat, kedisiplinan sekolah belum terwujud, jumlah siswa dalam kelas, managemen kelas yang kurang baik, kurangnya kesabaran guru menghadapi siswa.

5.1.3 Solusi mengatasi kesulitan operasi hitung pembagian

 Cara untuk mengatasi kesulitan belajar operasi hitung pembagian antar lain, mengenalkan konsep pembagian pada dua situasi yaitu pengukuran dan partisi; melaksanakan proses pembelajaran sesuai tahapan belajar siswa SD pada periode konkret sesuai teori belajar Piaget; menggunakan alat peraga Blok Dienes; menggunakan strategi algoritma pembagian bersusun pendek dengan perpaduan metode pertukaran eksplisit alternatif dan metode chunking; menumbuhkan perrhatian dan minat belajar siswa dengan permainan edukasi

**5.2 Saran**

 Melihat adanya kesulitan belajar operasi hitung yang dialami siswa, berdasarkan simpulan yang telah disampaikan dapat diberikan beberapa saran kepada:

* + 1. Guru

 Guru hendaknya memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam operasi hitung pembagian, dan tingkat penguasaan materi; guru dapat mengajarkan konsep pembagian pada dua situasi yaitu pengukuran dan pertisi; guru hendaknya memberikan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan belajar siswa SD pada periode operasi konkrit, menggunakan alat peraga blok Dienes, membantu menunjukkan pemahaman penjumlahan, pengurangan, perkalian, nilai tempat dalam hubungannya dengan pembagian. mengatasi kesulitan dalam algoritma pembagian bersusun dapat menggunakan strategi pembagian dengan perpaduan metode pertukaran eksplisit alternatif dan metode *chunking*. Tuntunlah siswa untuk memahami pola-pola bilangan dalam menguasai fakta-fakta dasar operasi hitung. Buatlah suasana kelas lebih menyenangkan dengan permainan-permainan edukatif. Drill atau tugas-tugas diberikan setelah siswa memahami konsepnya.

* + 1. Kepala Sekolah

 Sebagai kepala sekolah dapat untuk melengkapi sarana prasarana pembelajaran, dan menyarankan guru untuk menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi, memberikan saran kepada guru untuk mengajarkan algoritma pembagian bersusun dari perpaduan metode pertukaran eksplisit alternatif dan metode *chunking.*

* + 1. Orang tua

 Orang tua dapat membantu siswa memahami konsep pembagian dengan benar, dan dapat membimbing siswa dalam mengingat fakta dasar operasi hitung dalam belajar dirumah.

* + 1. Bagi Peneliti Lain

 Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian yang serupa sehingga dapat ditemukan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika yang lain.